

ABSTRAKSI

Partantini, Ari Rakhma, 2008. *Analisis Penerapan Konsep Economic Value Added (EVA) sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Perusahaan pada PT.Pupuk Kalimantan Timur, Tbk. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya*, Pembimbing : Drs.Edi Subyakto, Msi, Ak.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan selama ini menggunakan analisis rasio keuangan, tetapi metode ini memiliki keterbatasan yaitu rasio ini hanya memberikan gambaran dari satu sisi saja karena mengabaikan biaya modal (*Cost of Capital*). Untuk memenuhi harapan para investor dalam mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikannya maka *Economic Value Added (EVA)* sebagai alat pengukur kinerja yang memperhitungkan biaya modal dianggap mampu mengatasi keterbatasan dalam pengukuran kinerja. *Economic Value Added (EVA)* memperhitungkan *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* dikurangi dengan *Cost of Capital (CoC)*. *Cost Of Capital* didapat dari perhitungan *WACC* dikalikan dengan total modal yang diinvestasikannya (*Capital Employed*).

Dalam penelitian ini konsep *Economic Value Added (EVA)* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT.Pupuk Kalimantan Timur, Tbk dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan laba bersih yang tinggi dapat menghasilkan nilai tambah ekonomis yang tinggi pula, untuk mengetahui manfaat yang dapat diterima kreditur dan pemegang saham jika menerapkan *Economic Value Added (EVA)* sebagai alternatif untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dengan teknik dokumentasi dan termasuk penelitian kualitatif deskriptif

Hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)* PT.Pupuk Kalimantan Timur, Tbk pada tahun 2001, 2002, 2003 dan 2004 berturut-turut sebagai berikut : (Rp.164.195.746.321,-); (Rp.301.280.067,-); (Rp.164.268.699.467,-); serta (Rp.75.399.024.011,-) bernilai negatif ($EVA < 0$). Hal ini disebabkan oleh karena *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* / Laba Usaha Bersih Setelah Pajak lebih kecil jika dibandingkan dengan biaya modal (*Cost of Capital*).

Berdasarkan hasil perhitungan EVA tahun 2001-2004 pada PT.Pupuk Kalimantan Timur, Tbk bernilai negatif sehingga belum berhasil menciptakan nilai tambah (*Create Value*). Disamping itu kesimpulan yang dapat diambil adalah dengan laba bersih yang tinggi belum tentu menghasilkan nilai tambah ekonomis (EVA) yang tinggi pula. Harapan dalam penelitian ini adalah sebaiknya *Economic Value Added (EVA)* digunakan sebagai pendukung pengukur kinerja yang digunakan pada perusahaan yang berguna untuk kepentingan pihak manajemen perusahaan, kreditur dan pemegang saham.